



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 16 Juli 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab. Siak
TANGGAL	16 Juli 2026
DAMPAK	Belum ada laporan

II. DATA CURAH HUJAN

NAMA POS HUJAN	LOKASI	LAT	LONG	INT_CH	CH
STAMET SSK II PEKANBARU	PEKANBARU	0.46	101.44	No RA	0
STAMET JAPURA INHU	INHU	-0.34	102.33	Slight RA	1.6
POS PINANG KAMPAI	DUMAI	1.61	101.43	OFF	
POS SSHSN PELALAWAN	PELALAWAN	0.48	101.92	No RA	0
STAKLIM TAMBANG	KAMPAR	0.41	101.22	No RA	0
RUMBAI TIMUR	PEKANBARU	0.57	101.46	No RA	0
DUMAI TIMUR	DUMAI	1.67	101.46	Slight RA	14
BANGKINANG	KAMPAR	0.33	101.04	Slight RA	1
XIII KOTO KAMPAR	KAMPAR	0.32	100.74	No RA	0
KAMPAR KIRI	KAMPAR	0.05	101.20	No RA	0
AAWSTAMBANG KAMPAR	KAMPAR	0.61	100.97	No RA	0
KUALA KAMPAR	PELALAWAN	0.53	103.37	No RA	0
TELUK MERANTI	PELALAWAN	0.15	102.56	No RA	0
BANTAN	BENGKALIS	1.59	101.82	Mod RA	21
BUKIT BATU	BENGKALIS	1.36	102.15	No RA	0
BANDAR LAKSAMANA	BENGKALIS	1.59	101.82	No RA	0
BUNGA RAYA	SIAK	0.96	102.07	No RA	0
SIAK	SIAK	0.81	102.02	No RA	0
KANDIS	SIAK	0.89	101.24	Heavy RA	52.4
MINAS	SIAK	0.70	101.44	Slight RA	13.6
PUSAKO	SIAK	1.02	102.12	No RA	0
TAMBUSAI	ROHUL	1.06	100.26	No RA	0
TANDUN	ROHUL	0.61	100.55	No RA	0
PASIR PANGARAIAAN	ROHUL	0.90	100.34	No RA	0
ROKAN IV KOTO	ROHUL	0.57	100.43	No RA	0
MESONET ROHUL	ROHUL	0.84	100.34	No RA	0
RIMBA MELINTANG	ROHIL	1.85	100.98	No RA	0
TANAH PUTIH	ROHIL	1.57	101.00	OFF	
BATANG CENAKU	INHU	-0.66	102.28	No RA	0
PEKAN ARBA	INHIL	-0.30	103.13	No RA	0.4
TEMBILAHAN	INHIL	-0.32	103.16	No RA	0
AAWS SINGINGI	KUANSING	-0.60	101.49	No RA	0
KUANTAN TENGAH	KUANSING	-0.54	101.55	No RA	0
TEBING TINGGI	KEP. MERANTI	1.01	102.72	Slight RA	7.2
Keterangan:					
0.5 - 20.0 mm	: Hujan Ringan				
20.0 - 50.0 mm	: Hujan Sedang				
50.0 - 100.0 mm	: Hujan Lebat				
100.0 - 150.0 mm	: Hujan Sangat Lebat				
> 150.0 mm	: Hujan Ekstrem				

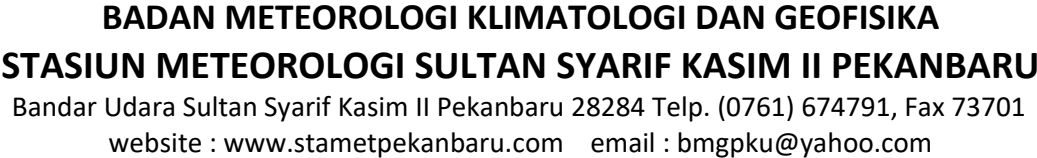


III. ANALISIS METEOROLOGI

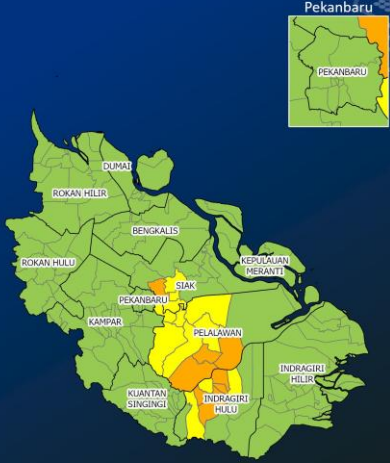
INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 16 juli 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan pukul 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya pertemuan massa udara (konvergensi) dan perlambatan pergerakan massa udara di wilayah Riau terutama di wilayah Riau bagian Utara dan Pesisir Timur
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 29.0°C – 32.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 1.5°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca, pertumbuhan awan konvektif mulai teramati pada 16 Juli 2026 pukul 23.00 WIB di Riau bagian Utara dan Tengah (Kab. Kampar, Kab. Siak dan Kota Pekanbaru) . Kemudian awan berkembang ke arah Timur (Kab. Bengkalis). Aktivitas konveksi memasuki fase matang dengan terbentuknya beberapa inti awan berintensitas tinggi yang mengindikasikan potensi hujan sedang hingga lebat. Sistem awan selanjutnya menunjukkan kecenderungan bergerak ke arah Riau bagian Utara dan Selatan, meskipun pertumbuhan awan baru masih terus terjadi di Riau bagian Pesisir Timur dan kondisi ini bertahan hingga pukul 07.00 WIB.
4. Dinamika Atmosfer	SOI : -27.4 (signifikan > +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : +1.47 (signifikan < ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. DMI : -0.06 (normal ±0.4) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 8 (Fase 8 - West. Hem. & Africa) -> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Aktif secara spasial di wilayah Samudra Hindia Selatan Jawa dan Sumatra Gel. Atmosfer : Kelvin -> Aceh, Sumut, Sumbar, Kalbar Rossby Ekuatorial -> Lampung, Banten, Samudra Pasifik Utara Papua Indeks Surge : -5.2 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00UTC 2026/07/16). Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Bengkulu, Sumsel, Kep. Babel, Kalbar, Kaltara, Kaltim, Kalteng, Sulteng, Sulbar, Sulsel, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, Papua Pegunungan.



	SST anomali : -2.0 s/d +3.1 °C: Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat dan selatan Sumatra, Selat Malaka, Selat Karimata, Laut Natuna, Selat Sunda, Laut Jawa, pesisir utara Jawa Barat hingga NTT, Laut Bali, Laut Flores, Selat Makassar, Laut Sulawesi, Teluk Tomini, Teluk Bone, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram, Laut Arafura, Teluk Cendrawasih, Samudra Pasifik utara Papua.
5. Analisa RASON	Analisa RASON, 16 Juli 2026 Pukul 12.00 UTC (19.00 WIB) Stasiun: 96109 - WIBB (Pekanbaru/SSK II) Tingkat Pertumbuhan Awan * LCL (Dasar Awan): 794 m MSL * LFC (Level Konveksi): 1018 m MSL * CCL: 1281 m MSL * Freezing Level (0°C): 5144 m MSL * Equilibrium Level (EL): 55.000 ft MSL Indeks Stabilitas: * CAPE Total: 3323 J/kg * K-Index (KI): 31.6 * Lifted Index (LI): -5.7 * Precipitable Water (PW): 5.53 cm * Status Labilitas: Labil Lapisan Angin: * 925 mb: Utara (N) / 5 knot * 800 mb: Barat Laut (NW) / 5 knot * 700 mb: Barat Laut (NW) / 5 knot ANALISIS: Berdasarkan hasil analisis radiosonde tanggal 16 Juli 2026 pukul 12.00 UTC (19.00 WIB) di Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, atmosfer berada dalam kondisi labil dengan CAPE sebesar 3323 J/kg, Lifted Index -5.7, dan K-Index 31.6, yang menunjukkan potensi pertumbuhan awan konvektif cukup tinggi. Dasar awan (LCL) yang rendah (794m MSL) serta LFC pada 1.018 m MSL mengindikasikan awan relatif mudah terbentuk dan berkembang apabila terdapat mekanisme pengangkatan. Selain itu, kandungan uap air atmosfer yang sangat tinggi (PW 5,53 cm) mendukung potensi terbentuknya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.



**PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU**



16 Juli 2026

Masa Berlaku
Peringatan Dini

21:30 - 23:30 WIB



Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

- Wilayah Peringatan Dini
- Wilayah Potensi Meluas
- Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | [infoBMKG](#) | [call center 196](#)

**PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU**

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Riau tgl 16 Juli 2026 pkl. 21:20 WIB masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 21:30 WIB di **Kabupaten Indragiri Hulu:** Kelayang, Pasir Penyu, Lirik, Sungai Lala, Rakit Kulim, **Kabupaten Pelalawan:** Ukui, Pangkalan Lesung, Kerumutan, **Kabupaten Siak:** Tualang, dan sekitarnya.

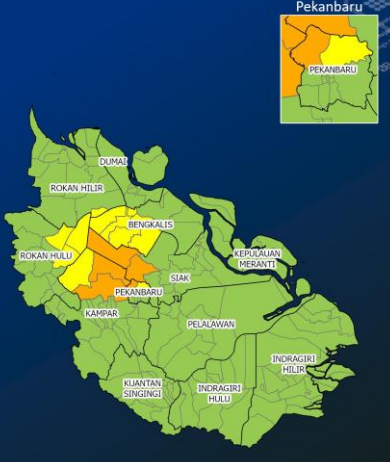
Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Indragiri Hulu: Rengat Barat, Peranap, Lubuk Batu Jaya, **Kabupaten Pelalawan:** Pangkalan Kerinci, Pangkalan Kuras, Langgam, Pelalawan, Bunut, Bandar Sei Kijang, Bandar Petalangan, **Kabupaten Siak:** Kerinci Kanan, Koto Gasib, Lubuk Dalam, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 23:30 WIB

Prakirawan BMKG - Riau

www.bmkg.go.id | [infoBMKG](#) | [call center 196](#)

**PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU**



16 Juli 2026

Masa Berlaku
Peringatan Dini

22:55 - 01:00 WIB



Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

- Wilayah Peringatan Dini
- Wilayah Potensi Meluas
- Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | [infoBMKG](#) | [call center 196](#)

**PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU**

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Riau tgl 16 Juli 2026 pkl. 22:45 WIB masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 22:55 WIB di **Kabupaten Kampar:** Tapung, Tapung Hilir, **Kabupaten Siak:** Minas, Kandis, Kota Pekanbaru: Rumbai, dan sekitarnya.

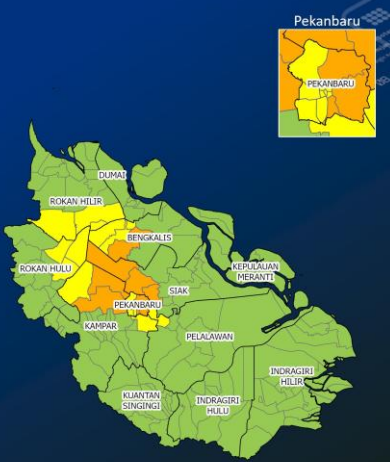
Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Kampar: Tapung Hulu, **Kabupaten Bengkalis:** Mandau, Pinggir, **Kabupaten Rokan Hulu:** Kepenuhan, Kunto Darussalam, Bonai Darussalam, **Kabupaten Rokan Hilir:** Rantau Kopar, Kota Pekanbaru: Rumbai Pesisir, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 01:00 WIB

Prakirawan BMKG - Riau

www.bmkg.go.id | [infoBMKG](#) | [call center 196](#)

**PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU**



17 Juli 2026

Masa Berlaku
Peringatan Dini

00:35 - 03:35 WIB



Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

- Wilayah Peringatan Dini
- Wilayah Potensi Meluas
- Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | [infoBMKG](#) | [call center 196](#)

**PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU**

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Riau tgl 17 Juli 2026 pkl. 00:25 WIB masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 00:35 WIB di **Kabupaten Kampar:** Tapung, Tapung Hilir, **Kabupaten Bengkalis:** Pinggir, **Kabupaten Siak:** Minas, Tualang, Kandis, Kota Pekanbaru: Bukit Raya, Tenayan Raya, Rumbai Pesisir, dan sekitarnya.

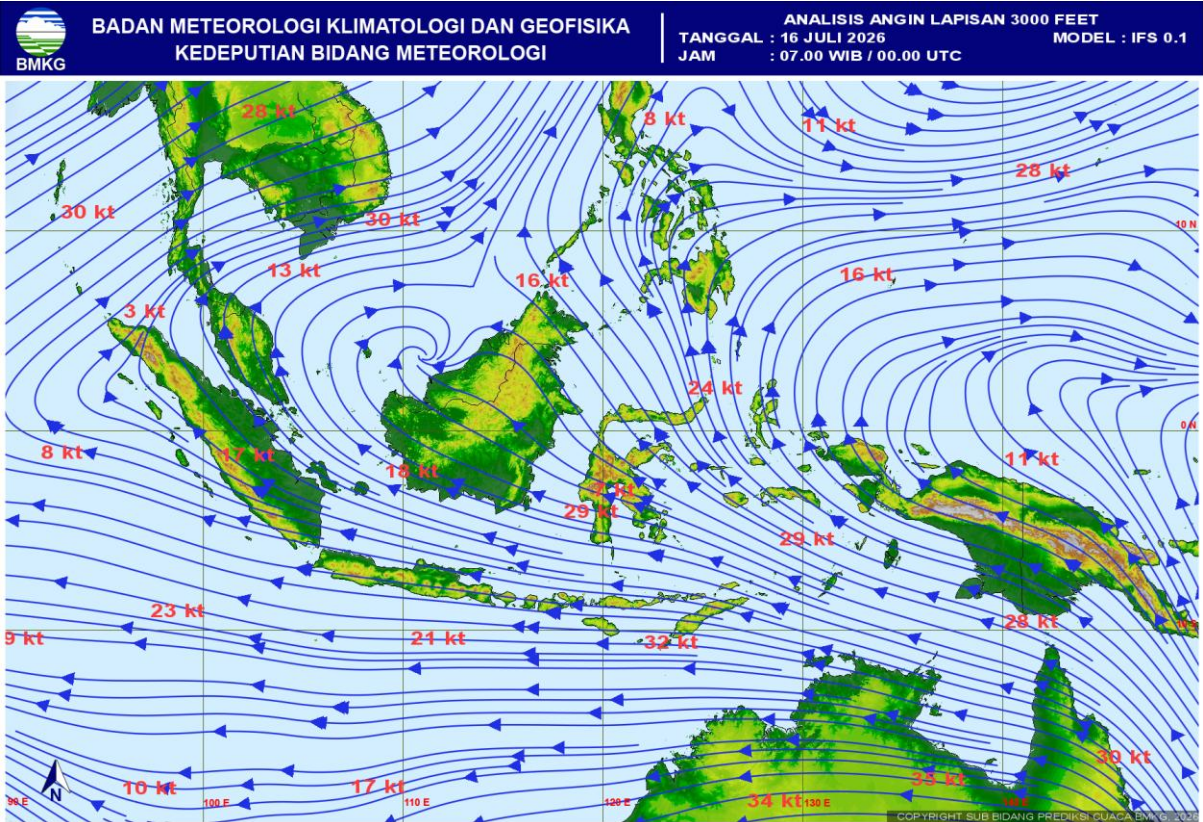
Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Kampar: Siak Hulu, Tapung Hulu, **Kabupaten Bengkalis:** Mandau, **Kabupaten Pelalawan:** Bandar Sei Kijang, **Kabupaten Rokan Hulu:** Kepenuhan, Kunto Darussalam, Bonai Darussalam, **Kabupaten Rokan Hilir:** Tanah Putih, Pujud, Rantau Kopar, Kota Pekanbaru: Sukajadi, Pekanbaru Kota, Sail, Lima Puluh, Senapelan, Rumbai, Tampan, Marpoyan Damai, Payung Sekaki, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 03:35 WIB

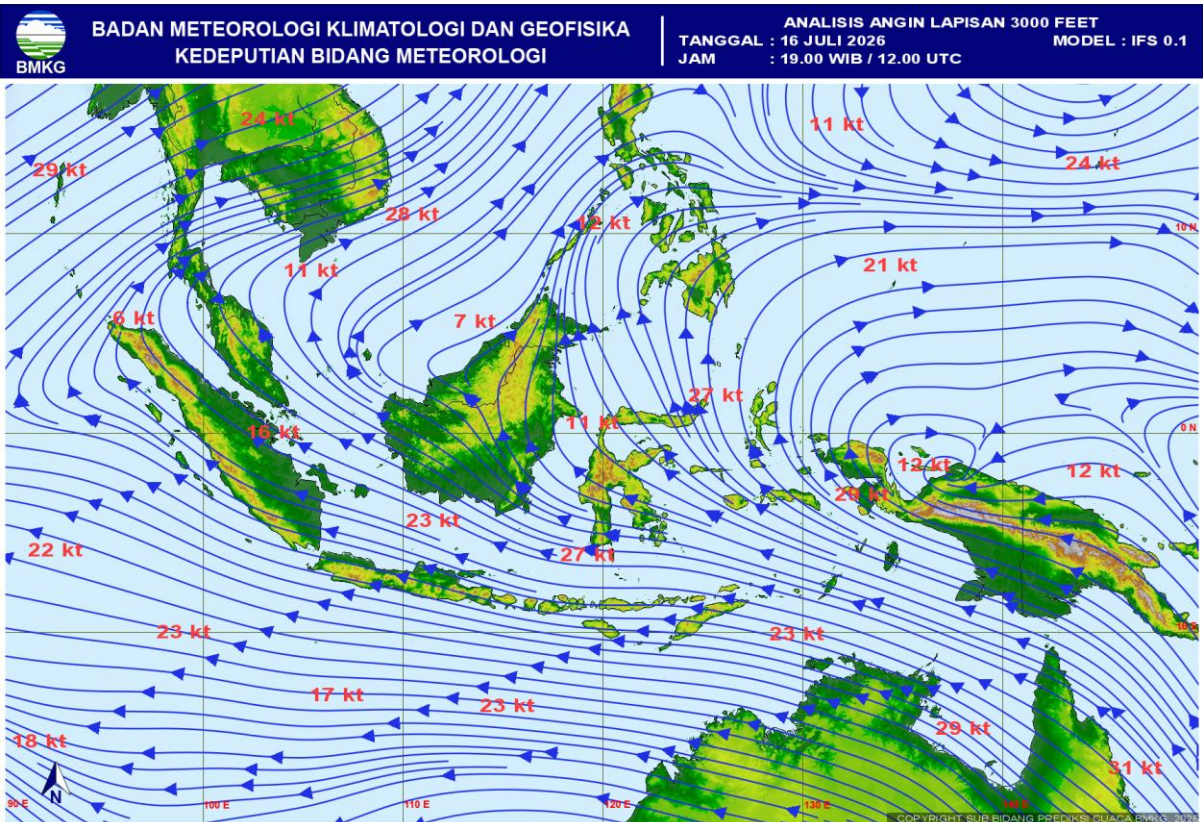
Prakirawan BMKG - Riau

www.bmkg.go.id | [infoBMKG](#) | [call center 196](#)

LAMPIRAN
Lampiran 1.

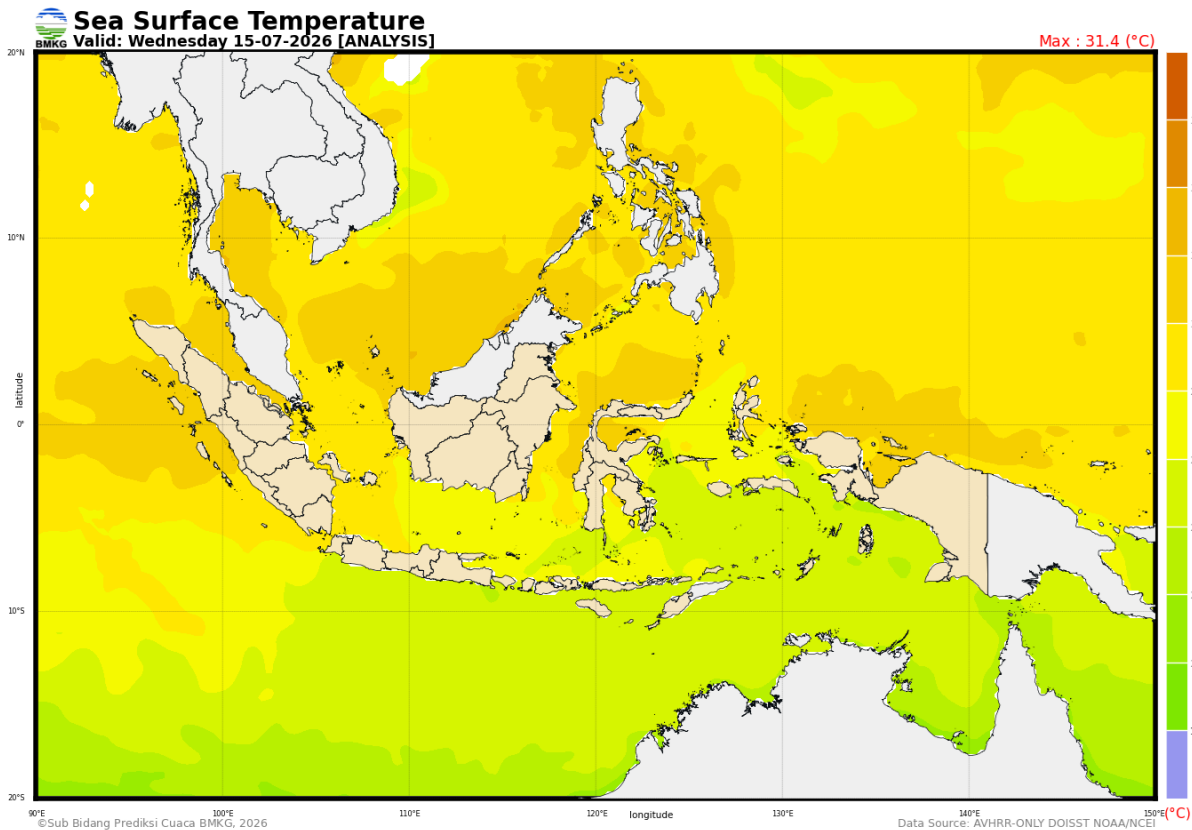


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 16 Juli 2026 pukul 00.00 UTC

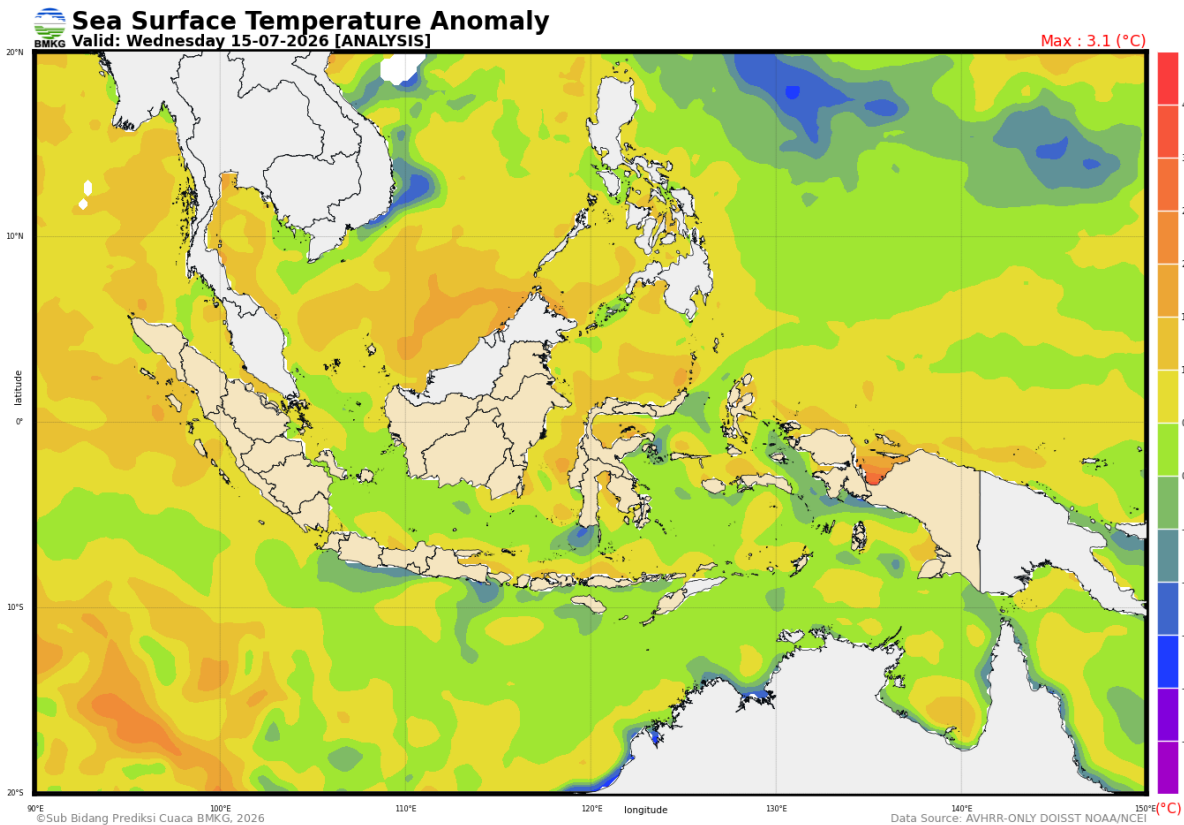


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 16 Juli 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.

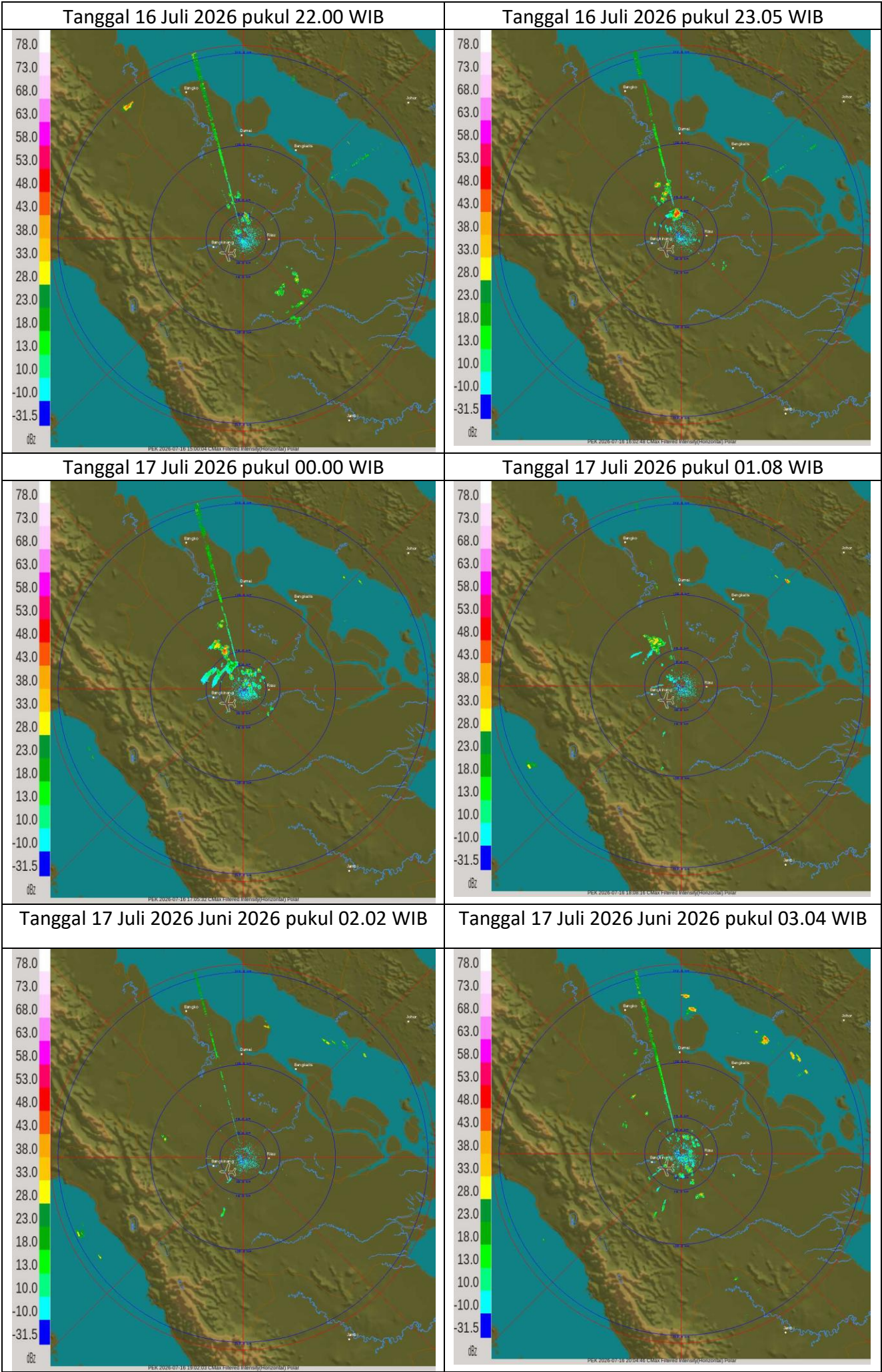


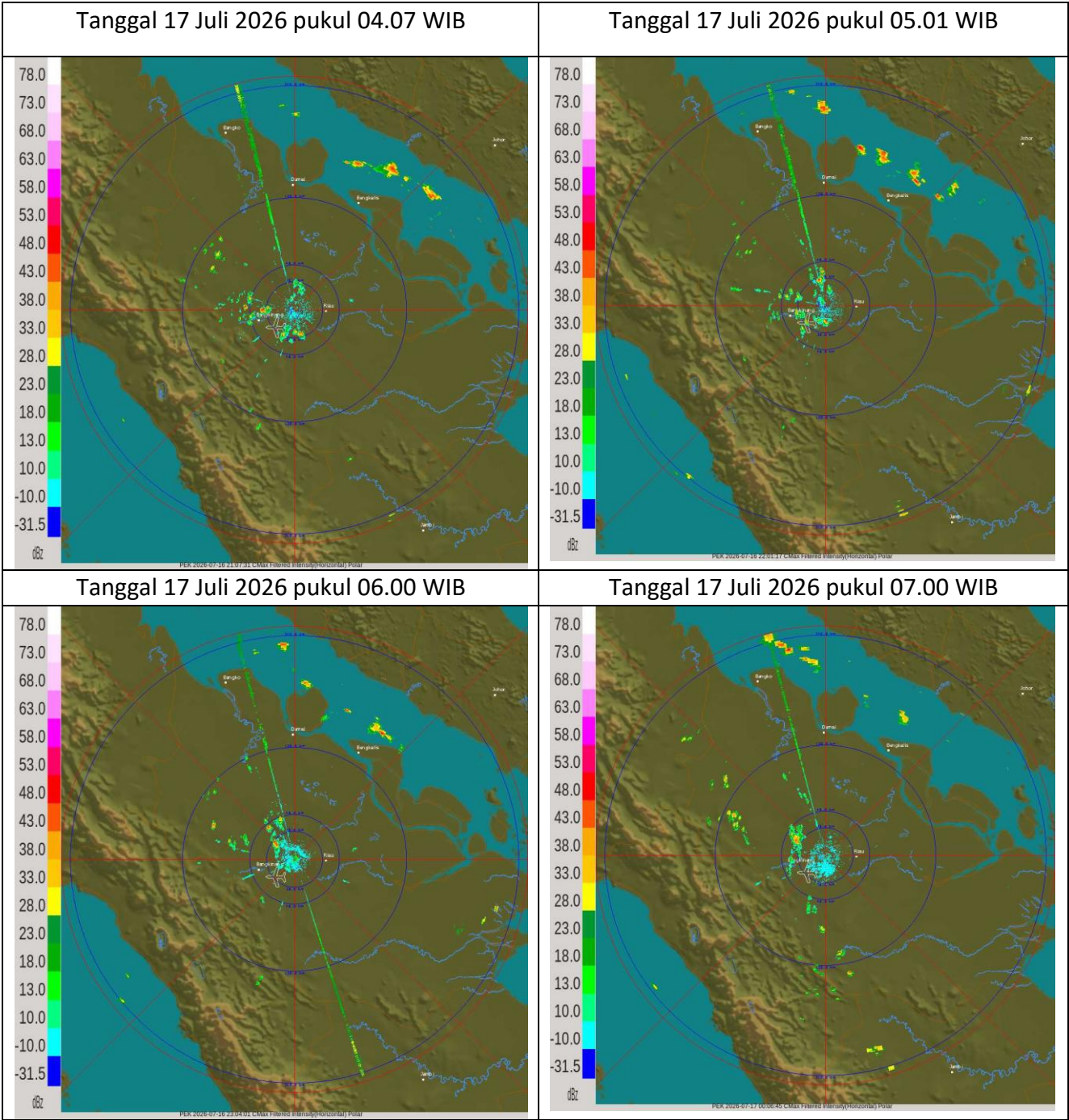
Gambar 3. Analisis SST tanggal 15 Juli 2026



Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 15 Juli 2026

Lampiran 3.
Citra Radar Cuaca

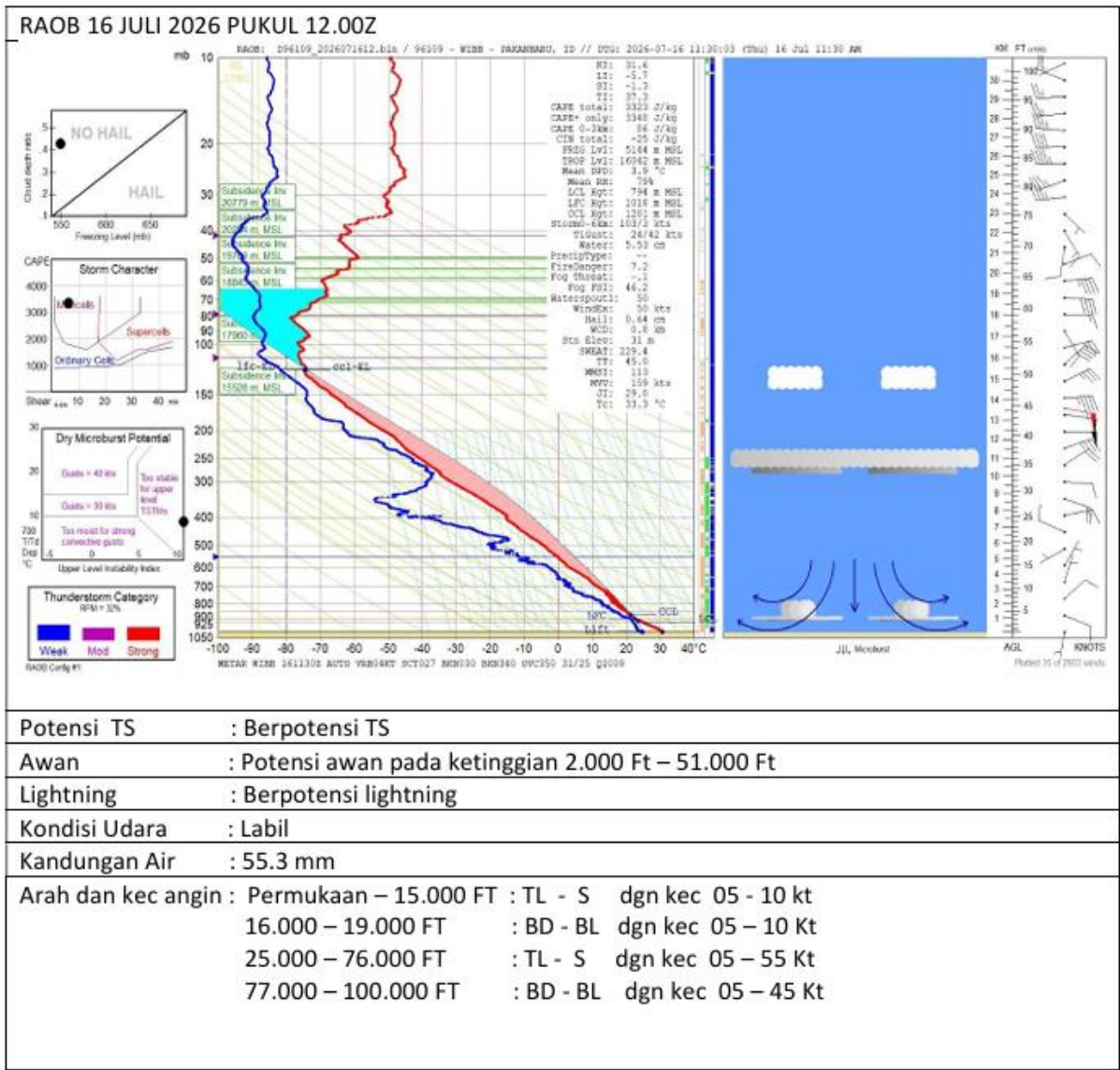






Lampiran 4.

Pengamatan RASON



Mengetahui

Koordinator Bidang Data dan Informasi

Pekanbaru, 17 Juli 2026

Forecaster on Duty

Bibin Sulianto

Gita Dewi Siregar